

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor penyebab kesulitan belajar IST pada siswa, dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Berdasarkan analisis faktor yang dilakukan, diketahui bahwa terdapat lima faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa, yaitu faktor kebiasaan belajar, minat dan motivasi, kondisi kesehatan, daya dengar, dan jarak pandang.
2. Faktor penyebab kesulitan belajar internal yang paling dominan dialami siswa adalah faktor kebiasaan belajar. Selanjutnya secara berurutan diikuti faktor minat dan motivasi, daya dengar, jarak pandang, dan kondisi kesehatan.
3. Berdasarkan analisis faktor yang dilakukan, diketahui bahwa terdapat tujuh faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa, yaitu faktor waktu nonton dan bermain siswa, kurikulum, disiplin dan sumber belajar, guru, orang tua, kondisi ruang kelas, dan faktor suasana rumah dan kegiatan siswa.
4. Faktor penyebab kesulitan belajar eksternal yang paling dominan dialami siswa adalah faktor waktu menonton dan bermain. Selanjutnya secara berurutan diikuti faktor kurikulum, disiplin dan sumber belajar, faktor

guru, faktor orang tua, faktor kondisi ruang kelas, dan faktor suasana rumah dan kegiatan siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa, berkaitan dengan kebiasaan belajar siswa yang kurang baik, sebaiknya siswa memperbaiki kebiasaan belajarnya dengan belajar secara rutin dengan durasi yang disesuaikan. Berkaitan dengan waktu nonton dan bermain yang terlalu banyak, siswa sebaiknya mengatur kembali waktu kegiatan di rumah, khususnya waktu menonton dan bermain. Durasi menonton atau bermain sebaiknya tidak lebih dari dua jam.
2. Untuk orang tua, berkaitan dengan kebiasaan belajar yang kurang baik, sebaiknya orang tua turut membimbing anaknya untuk memantau waktu belajar anak agar anak dapat belajar secara rutin. Berkaitan dengan waktu nonton dan bermain siswa yang terlalu banyak, orang tua harus lebih mengontrol waktu nonton dan bermain anak, serta mengawasi pergaulannya. Sebaiknya orang tua tidak menempatkan televisi dan alat permainan elektronik di kamar anak.
3. Untuk guru, berkaitan dengan rendahnya disiplin siswa, guru hendaknya lebih menegakkan disiplin di kelas agar siswa mendapat motivasi tambahan untuk belajar dan mengerjakan tugas. Guru sebaiknya memilih hukuman yang mendidik namun memberikan efek jera untuk menghukum

siswa yang melanggar disiplin. Berkaitan dengan kebiasaan belajar siswa yang kurang baik, hendaknya guru memberikan motivasi bagi siswanya untuk mengubah pola belajar yang salah.

4. Untuk lembaga atau pihak sekolah, berkaitan dengan minimnya sumber belajar di sekolah, pihak sekolah sebaiknya menambah jumlah buku sumber untuk pelajaran IST sehingga memungkinkan seluruh siswa untuk mendapatkan pinjaman buku paket dari sekolah. Berkaitan dengan faktor kurikulum yang dirasa terlalu padat, pihak pengembang kurikulum hendaknya lebih mempertimbangkan durasi dan muatan pelajaran. Jumlah jam pelajaran sebaiknya disesuaikan dengan jumlah materi yang dipelajari.

